

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN
(2021-2025)**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN (2021-2025)
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

FAKULTAS PERTANIAN 2021

Revisi ke	: 1
Tanggal	:
Diajukan oleh	: Dekan Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si
Disetujui oleh	: Senat Fakultas

Daftar Istilah

1. Visi, adalah cara pandang jauh ke depan ke mana Fakultas Pertanian harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi menggambarkan layanan yang berkelanjutan dan berlaku sebagai kerangka dasar bagi sistem perencanaan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.
2. Misi, adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, di samping itu misi juga mengekspresikan alasan khas keberadaan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim, umumnya mengandung identifikasi tentang apa maksud, mengapa dan untuk siapa Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim ini diadakan.
3. Tujuan adalah merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
4. Indikator kinerja adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Indikator kinerja diwujudkan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.
5. Prinsip, adalah falsafah dan tata nilai (*core values*) yang menggambarkan bagaimana Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim dapat mengendalikan dan memotivasi diri dalam mengemban misi.
6. Perencanaan Strategis, adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mengandung visi, misi, tujuan, strategi dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.
7. Rencana Tindak (*Action Plan*), adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap objective yang telah ditetapkan.
8. Analisis SWOT (*Internal & External Assessment*), adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) dari Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim saat ini maupun secara eksternal terhadap peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) dari luar.
9. Isu Strategis, adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja lembaga. Isu strategis terkait langsung dengan:
 - (1) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh;
 - (2) kontroversi pada anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan

- (3) konsekuensi dari suatu isu yang berupa perbedaan pendapat terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
10. Strategi Unggulan, adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumberdaya pendukung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Pertanian merupakan salah satu fakultas dari 5 fakultas yang ikut dalam pendirian Universitas Wahid Hasyim Semarang. Universitas Wahid Hasyim Semarang didirikan pada tahun 2000 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 124/D/U/2000 tanggal 8 Agustus 2000 tentang pendirian Universitas Wahid Hasyim di Semarang dan pemberian status terdaftar kepada 10 (sepuluh) program studi untuk jenjang pendidikan S1 dan D III, meliputi Program Studi : 1) Farmasi, 2) Manajemen, 3) Akuntansi, 4) Teknologi Pakan Ternak, 5) Agribisnis, 6) Ilmu Politik, 7) Ilmu Hubungan Internasional, 8) Teknik Mesin, 9) Teknik Kimia dan 10) Teknik Elektronika. Saat ini Fakultas Pertanian memiliki program studi Agribisnis (S1).

Setelah terakreditasi B pada tahun 2006, hingga saat ini Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim terus berkembang. Sampai dengan 2021 memiliki 11 Dosen Tetap dengan jabatan fungsional 3 lektor, 4 asisten ahli, dan 4 orang dosen dalam proses pengajuan asisten ahli. Dalam upaya untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, Fakultas Pertanian Unwahas melakukan kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam bidang sumber daya manusia. Melalui kerjasama ini, diperoleh tambahan sumberdaya manusia dosen tidak tetap dengan kualifikasi 2 guru besar dan 1 lektor kepala. Selain itu, juga ada penambahan dosen tetap yang berasal dari dalam institusi Universitas Wahid Hasyim untuk mengampu mata kuliah umum. Dosen dan tenaga kependidikan dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka mengantisipasi tantangan dan permasalahan pertanian global.

Guna membangun lembaga yang mandiri, sehat dan tangguh Universitas Wahid Hasyim menetapkan prinsip korporasi, penjaminan mutu, evaluasi diri secara berkesinambungan, otonomi, transparan, akuntabel, *ukhuwah* (persaudaraan) dan *ta'awun* (tolong menolong). Sistem nilai Universitas Wahid Hasyim Semarang yaitu nilai-nilai luhur Pancasila dalam berbangsa dan bernegara, berlandaskan nilai-nilai Islam *Ahlu Sunnah wal Jamaah* yang mengajarkan prinsip hidup/sikap moderat (*tawasut*), berkeadilan (*i'tidal*), seimbang (*tawazun*), dan toleran (*tasamuh*). Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-programnya untuk mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, kemanusiaan dan agama.

Realisasi visi dan misi yang diemban Fakultas Pertanian dengan membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis

2021-2025. Rencana strategis Fakultas Pertanian mengacu pada Rencana Strategis Universitas Wahid Hasyim 2021-2025 yang menetapkan kebijakan strategis yang memberikan penekanan pada penguatan kolaborasi internasional di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

1.2. Sejarah Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian berdiri bersamaan dengan berdirinya Universitas Wahid Hasyim. Dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 124/D/O/2000 tanggal 8 Agustus 2000 tentang pemberian status terdaftar kepada sepuluh program studi untuk jenjang pendidikan program S1 dan D III. Universitas Wahid Hasyim berada di bawah naungan Yayasan Wahid Hasyim Semarang yang dahulu bernama Yayasan Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama Jawa Tengah. Pendirian Universitas Wahid Hasyim didukung oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama dan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Tengah. Dengan keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 8 Agustus maka setiap tanggal 8 Agustus dijadikan hari jadi Universitas Wahid Hasyim (Dies Natalis Universitas Wahid Hasyim) dan sekaligus sebagai hari jadi Fakultas Pertanian.

1.3. Dasar Hukum

- a. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 124/D/O/2000 tanggal 8 Agustus 2000 tentang pemberian sttus terdaftar kepada sepuluh program studi untuk jenjang pendidikan program S1 dan D III di lingkungan Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- e. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Wahid Hasyim Semarang.
- f. Statuta Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- g. Rencana Induk Pengembangan Universitas Wahid Hasyim Semarang.

1.4. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi telah dikembangkan melalui peningkatan kualitas di segala bidang, sehingga nantinya akan mengarah kepada sistem jaminan mutu (*quality assurance*). Dalam perencanaan program kerja jangka menengah telah dibuat suatu perencanaan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Renstra Fakultas disesuaikan dan dikoordinasikan dengan

Renstra Universitas. Pengesahan Renstra Fakultas dilakukan oleh Senat Fakultas Pertanian.

Rencana strategis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan Fakultas.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
- c. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim adalah:

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan misi Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.
- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.
- f. Sebagai alat untuk menilai kinerja Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.

1.5. Ruang Lingkup

Dengan mengacu Rencana Strategis Universitas Wahid Hasyim 2021-2025, maka Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim 2021-2025 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Betapapun baiknya suatu rencana, namun untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua civitas akademika Fakultas Pertanian pada khususnya dan seluruh civitas akademika Universitas Wahid Hasyim pada umumnya.

BAB II

DASAR PERENCANAAN STRATEGIS

2.1. Visi

Visi Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang adalah “Menjadi fakultas yang unggul di tingkat nasional dan internasional dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian dengan nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah di tahun 2025”.

2.2. Misi

Misi Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim adalah :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang ilmu pertanian sesuai dengan kebutuhan pembangunan yang bernafaskan kearifan lokal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam *Ahlu Sunnah wal Jamaah* bertaraf nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan merintis penemuan serta mempublikasikan bidang ilmu pertanian yang bernafaskan kearifan lokal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam *Ahlu Sunnah wal Jamaah*.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian bidang ilmu pertanian yang bernafaskan kearifan lokal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam *Ahlu Sunnah wal Jamaah*.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan institusi.
5. Menyelenggarakan tata pamong yang baik (*Good governance*).

2.3. Tujuan

Tujuan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim adalah :

1. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
2. Menghasilkan sarjana ilmu pertanian yang berkualitas
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru
4. Menghasilkan penelitian yang berkualitas
5. Menghasilkan publikasi ilmiah
6. Meningkatkan partisipasi dan motivasi dosen melakukan penelitian
7. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat
8. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi lain
9. Meningkatkan kredibilitas lembaga secara internal dan eksternal
10. Membangun sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan berkeadilan.

Strategi pencapaian :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya tenaga pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut sesuai bidangnya, magang dan berbagai pelatihan.
2. Mengaktifkan kegiatan penelitian maupun pengabdian dosen dan mahasiswa melalui lembaga Pusat Penelitian dan Pengembangan Agro (P3A) Fakultas Pertanian yang berbasis pada pengembangan potensi lokal, DIPA universitas, hibah-hibah penelitian dan pengabdian Dikti, pemerintah provinsi, maupun instansi lain.
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menerapkan “Student Center Learning”, praktikum berbasis penelitian dan pengembangan ilmu pertanian yang bernafaskan kearifan lokal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah.
4. Menciptakan manajemen yang transparan, efisien, dan efektif dalam penyelenggaraan organisasi fakultas serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, kebun percobaan, green house, perangkat multimedia, dan ruang kuliah untuk mendukung suasana akademik yang kondusif.
5. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk transfer ilmu dan teknologi melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat.
6. Meninjau ulang Kurikulum Program Studi Agribisnis secara periodik sesuai kebutuhan lulusan dan pengguna lulusan.
7. Meningkatkan kerjasama dalam berbagai bidang (Tri Dharma Perguruan Tinggi) dengan program studi yang sebidang pada perguruan tinggi lain, instansi/dinas, dan dunia usaha.

2.4. Identitas

Nama resmi	: Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang, disingkat Faperta Unwahas.
Tahun Berdiri	: 2000
Kedudukan	: di Semarang
Fungsi	: Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional
Bendera	: Bendera berwarna dasar coklat dengan lambang Universitas Wahid Hasyim Semarang di tengahnya.
Etos kerja	: Meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik yang kondusif, profesional, bertaqwa dan berbudaya dengan dasar-dasar akuntabilitas dan transparansi dengan berlandaskan prinsip <i>Ahlu Sunah wal Jamaah</i> .

BAB III

ANALISIS STRATEGI

Analisis situasi keberadaan Fakultas Pertanian mengikuti arah evaluasi diri Universitas Wahid Hasyim yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu 1) Analisis Lingkungan Internal dan 2) Analisis Lingkungan Eksternal. Dalam analisis lingkungan internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis lingkungan eksternal dipaparkan peluang dan tantangan.

3.1. Analisis Lingkungan Internal

3.1.1. Kepemimpinan (*Leadership*)

Sistem kepemimpinan di Fakultas Pertanian bercermin pada Universitas dengan mengembangkan pola profesional dalam koridor demokrasi, transparansi dan akuntabilitas serta semangat kebersamaan. Pola ini menjiwai seluruh kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Sistem kepemimpinan yang egalitarian, masa jabatan pimpinan Universitas, Fakultas, Lembaga maupun Unit-unit tertentu selama 4 tahun dan dapat dipilih kembali dengan batasan masa jabatan 2 kali. Pendelegasian tugas pada masing-masing bidang dan pelaksanaan tugas dilaporkan secara tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas pelaksanaan tugas.

3.1.1.1 Kekuatan

1. Fakultas Pertanian telah mempunyai Eligibilitas, Integritas, Visi, Misi dan Tujuan yang serasi dengan institusi dan trend global untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal dan berkualitas.
2. Struktur dan komponen organisasi cukup komprehensif sehingga semua mekanisme tugas dan fungsi terserap oleh personil yang ada.

3.1.1.2 Kelemahan

1. Terbatasnya SDM yang memenuhi persyaratan formal yang ideal sebagai pimpinan
2. Keterbatasan jumlah staf membuat rotasi tugas dan jabatan sulit dilakukan

3.1.2. Relevansi Pendidikan

3.1.2.1. Kekuatan

1. Kualifikasi pendidikan dosen tetap maupun jumlah dosen telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Adanya peraturan kerja dan peraturan/tata tertib dalam kampus.

2. Tersedianya kurikulum dan RPS yang dibuat sesuai dengan perkembangan keilmuan dan lapangan kerja. Setiap dosen telah dibekali keterampilan mengajar (Pekerti dan AA).
3. Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali untuk melihat isi kurikulum/mata kuliah. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum seperti pelaksanaan proses belajar mengajar setiap akhir semester yang bertujuan untuk menyesuaikan relevansi hasil pendidikan dengan tuntutan kebutuhan pengembangan keilmuan, lapangan kerja dan tantangan masa depan.
4. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan daerah (masyarakat) dan kepentingan internal lembaga (ciri khas institusi).
5. Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan merujuk kepada harapan mahasiswa untuk memperoleh materi yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan penelitian maupun kewirausahaan yang ditekuni.
6. Kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kompetensi dengan dunia kerja sehingga dihasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang yang digeluti. Lulusan yang kompeten terhadap pekerjaan yang ditangani menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.
7. Terdapat enam orang dosen yang telah bersertifikat dengan rata-rata nilai Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Terkreditasinya Program Studi Agribisnis dengan peringkat B, dan Akreditasi Intitusi dengan peringkat B.
9. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang didirikan oleh Nahdatul Ulama (NU) maka Program Studi Agribisnis juga secara kultural memiliki jejaring dengan NU dan lembaga-lembaga yang bernaung di bawahnya.
10. Bekerja sama dengan lembaga lain baik instansi pemerintah (BPTP, BMKG, Dinas Pertanian, dll) maupun dari swasta dalam kegiatan praktek di lapangan.
11. Kegiatan seminar, lokakarya, kuliah tamu, pelatihan dan berbagai kegiatan lain terus meningkat selama 5 tahun terakhir.

12. Sarana dan prasarana fisik yang sudah relatif memadai.
13. Memiliki jurnal Mediagro ber-ISSN dengan nomer 02167387 dan sudah dipublikasikan menggunakan media online

3.1.2.2. Kelemahan

1. Kurangnya motivasi di tingkat fakultas/program studi dalam mengimplementasikan kurikulum dalam PBM.
2. Belum semua dosen tetap mempunyai jabatan akademik.
3. Jumlah staf pengajar dan administrasi yang kurang

3.1.3. Atmosfir Akademik

3.1.3.1. Kekuatan

1. Staf pengajar dan staf administrasi memiliki etos kerja yang tinggi.
2. Rasa kebersamaan dan rasa ikut memiliki serta solidaritas dosen dan karyawan fakultas yang kuat.
3. Lokasi Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim terletak di Ibukota Propinsi.
4. Lahan, gedung dan laboratorium milik sendiri.
5. Kehadiran tatap muka dosen yang tinggi membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat dan bahan bahan ajar lebih dapat dipahami.
6. Aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang rutin membuat suasana akademik lebih kondusif. Dosen dapat memberikan contoh-contoh permasalahan yang ada di lapangan serta cara-cara mengatasinya.
7. Pengembangan metode pembelajaran *student center learning* memungkinkan mahasiswa untuk bersikap mandiri dan kritis.

3.1.3.2. Kelemahan

1. Sebagian staf pengajar masih relatif muda sehingga pengalaman akademik masih kurang.
2. Penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa masih kurang.
3. Metode pengajaran umumnya masih konvensional.
4. Implementasi metode pembelajaran *student center learning* memerlukan biaya ekstra terutama untuk kegiatan lapangan.
5. Aktivitas penelitian belum merata untuk seluruh staf.

3.1.4. Manajemen Internal

3.1.4.1. Kekuatan

1. Sistem birokrasi Fakultas sederhana.
2. Fakultas mempunyai kewenangan cukup untuk mengelola, mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas infrastruktur yang ada.
3. Peranan dan keterlibatan senat fakultas dalam menetapkan kebijakan institusi sangat mendukung.
4. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Fakultas Pertanian terletak pada kejelasan *job description*, baik yang tertuang dalam aturan universitas, yayasan, SK Rektor maupun SK Dekan.
5. Sudah dioperasikan Sistem Informasi SIKADU untuk peningkatan layanan dan pengelolaan serta monitoring dan evaluasi kinerja di Fakultas Pertanian.
6. Adanya evaluasi rutin yang dilakukan melalui rapat (tiap awal, pertengahan dan akhir semester) dapat sejak dini mengantisipasi hal-hal yang menyimpang dari yang direncanakan.

3.1.4.2. Kelemahan

1. Perencanaan dan pengelolaan SDM non akademik terlalu sentralistik sehingga SDM di Fakultas Pertanian kurang kreatif.
2. Pemanfaatan jaringan untuk kerjasama institusi belum optimal.
3. Penerapan *reward and punishment* masih lemah menyebabkan SDM tidak terpacu untuk berprestasi.
4. Sarana dan prasarana masih kurang sehingga terbatasnya kreatifitas dan pembelajaran kurang optimal.

3.1.5. Sustainability

3.1.5.1. Kekuatan

1. Sebagai fakultas yang diamanatkan dari pendiri di bawah Nahdlatul Ulama, dukungan Universitas, Yayasan, Pengurus Besar dan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama cukup besar.
2. Peningkatan karir dan kaderisasi jabatan struktural relatif cepat.
3. Potensi mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun sangat mendukung kontinuitas Fakultas Pertanian.

4. Tata pamong dan pengelolaan lembaga yang memadai memberikan harapan atas sustainabilitas Fakultas Pertanian.
5. Sinkronisasi antara pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat mendukung keberlanjutan Fakultas Pertanian dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan kiprahnya di masyarakat luas.

3.1.5.2. Kelemahan

1. Lingkungan kampus di tengah perkampungan, sehingga pengembangan prasarana terbatas.
2. Keterbatasan dana untuk pengembangan Fakultas.
3. Upaya pemasaran lulusan kurang terstruktur dan terencana.
4. Belum optimalnya peranan alumni dalam ikut mengembangkan fakultas.

3.1.6. Efisiensi dan Produktivitas

3.1.6.1. Kekuatan

1. Adanya kerjasama Fakultas Pertanian dengan instansi lain umumnya memberikan peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan praktikum, PKL/KKL, Penelitian, Skripsi dan Pengabdian pada Masyarakat.
2. Efisiensi dan produktifitas PBM di Fakultas Pertanian cukup tinggi
3. Keterlibatan mahasiswa dalam PBM melalui tugas-tugas terstruktur, studi lapangan, praktek kerja lapangan, KKN, PKM dan skripsi cukup optimal.
4. Penggunaan fasilitas fisik yang tersedia (laboratorium, perpustakaan, komputer dll) pada jam kerja mulai (08.00 – 15.30).
5. Sistem birokrasi fakultas sederhana.
6. Struktur dan rentang kegiatan mengajar telah dirancang secara proporsional antara muatan lokal universitas, fakultas dan program studi.

3.1.6.2. Kelemahan

1. Pencapaian tujuan pada metode pembelajaran *student center learning* sering terhambat karena kualitas permasalahan dan kesiapan mahasiswa yang beragam.

2. Penggunaan teknologi informasi untuk PBM masih belum merata untuk seluruh staf pengajar.
3. Belum semua staf memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk melihat langsung hasil penilaian proses belajarnya.
4. Kendala lama studi terletak pada penyelesaian skripsi yang memerlukan waktu 6 - 12 bulan atau lebih dari 1 semester.

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal

Perguruan Tinggi merupakan investasi yang mahal, sedangkan bantuan dari pihak luar (Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat) masih terbatas. Tingginya persaingan antar Fakultas Pertanian menuntut restrukturisasi organisasi dan mekanisme kerja yang responsif dan serba cepat yang berorientasi kepada mutu pelayanan bagi publik supaya keberadaannya diakui oleh *stake holder*. Persoalan pertanian yang kompleks mendorong penelitian dan pengembangan teknologi pertanian terapan.

3.2.1. Analisis Lingkungan Jauh

1. Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini dampaknya cukup besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Faktor Ekonomi yang harus diperhitungkan antara lain: kemudahan untuk mendapatkan sumber dana dari luar, kemampuan masyarakat untuk membelanjakan uangnya, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pendapatan masyarakat.

Pasar dan mahasiswa Universitas Wahid Hasyim berada pada posisi strata ekonomi menengah. Pada saat ini Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim dihadapkan pada kondisi perekonomian masyarakat yang relatif lemah, sementara masyarakat yang ekonominya mapan, menjatuhkan pilihan untuk mengkuliahkan anaknya ke universitas favorit atau ke universitas negeri yang membuka kelas paralel. Banyaknya perguruan tinggi di daerah juga menjadi pilihan masyarakat untuk dapat dijadikan tempat menempuh pendidikan tinggi.

2. Faktor Sosial

Anggapan sebagian masyarakat, banyaknya sarjana atau tenaga berpendidikan tidak dapat bekerja atau bekerja tidak sesuai dengan ilmunya. Anggapan tersebut lebih mengarah pada hal-hal yang kurang menguntungkan bagi keberadaan Fakultas Pertanian.

3. Faktor Politik

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Misalnya tentang peraturan perpajakan, makin kuatnya unsur-unsur birokrasi, dan semakin tajamnya pertikaian antara elit politik. Hal tersebut akan berdampak tidak langsung pada pengembangan jasa pendidikan pada masa yang akan datang.

4. Faktor Teknologi

Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi dalam bidang informatika mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Fakultas Pertanian. Faktor ini pada hakekatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana dan persiapan sumber daya manusianya.

5. Faktor Lingkungan

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

3.2.2. Analisis Lingkungan Pendidikan

1. Persaingan Antar Perguruan Tinggi

Semakin eksisnya perguruan tinggi dengan Fakultas Pertanian di daerah dan dengan dibukanya program paralel di Perguruan Tinggi Negeri, semakin menambah persaingan. Di samping itu juga adanya kebijakan dari Dirjen Dikti yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi Asing (PTA) untuk membuka kelas khusus di Indonesia, hal ini tentu akan menambah ramainya persaingan dalam merebut mahasiswa.

2. Berkurangnya Kekuatan Pembeli

Tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun

penghargaan yang masih relatif rendah terhadap profesi ahli pertanian dan kesempatan kerja yang masih terbatas serta sangat selektif menunjukkan kepercayaan terhadap Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim masih lemah.

3.2.3. Analisis Peluang dan Ancaman

3.2.3.1. Peluang (*Opportunity*)

1. Pengalaman kerjasama dengan berbagai institusi menjamin kemudahan berhubungan dengan lembaga lain untuk mengemban visi, misi, sasaran dan tujuan institusi.
2. Terbukanya peluang dan beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan.
3. Tersedia dana hibah dari pemerintah dan lembaga untuk pengembangan manajemen dan akademik fakultas.
4. Banyaknya lulusan SMA yang tidak tertampung di perguruan tinggi negeri.
5. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keluaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dampak kebijakan otonomi daerah dan era industri global.
6. Meningkatnya kepedulian masyarakat lokal sampai internasional terhadap kerawanan pangan memberi peluang penelitian dan pengabdian bagi dosen dan mahasiswa.
7. Permintaan pasar kerja yang meningkat terhadap lulusan Fakultas Pertanian yang berkualitas.
8. Sektor pertanian untuk saat ini masih banyak dibutuhkan di dunia kerja, khususnya terkait masalah pasca panen dan energi terbarukan dalam bidang pertanian. Mengingat kebutuhan akan pangan yang terus meningkat dan upaya pemerintah dalam mencapai ketahanan pangan memerlukan dukungan sumberdaya manusia berpendidikan strata satu.
9. Globalisasi dengan segala aspeknya memberi peluang fakultas untuk menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah maupun internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penerapan ilmu dan teknologi di bidang pertanian.

3.2.3.2. Ancaman (*Threats*)

1. *Stakeholder* masih kurang memahami kurikulum di Fakultas Pertanian. Hal tersebut berimbas pada masyarakat yang masih banyak menganggap kuliah di Pertanian hanya akan menjadi petani konvensional di persawahan.
2. Penurunan minat masyarakat khususnya pelajar SMU untuk belajar ilmu pertanian.
3. Tawaran dari institusi dan lembaga lain dengan pendapatan yang lebih tinggi.
4. Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi swasta Pertanian baik di Semarang maupun di daerah mendorong ketatnya persaingan.
5. Peningkatan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi.
6. Tingginya biaya operasional penyelenggaraan pendidikan.
7. Dibukanya program paralel di perguruan tinggi negeri.
8. Munculnya kebijakan deregulasi pendidikan yang memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing (PTA) di Indonesia.
9. Meningkatnya tuntutan sertifikasi untuk semua profesi di bidang pertanian.
10. Kompetitor yang semakin kuat baik dari PTN maupun PTS baik di dalam propinsi, di Indonesia dan juga di luar negeri.

BAB IV

ISU-ISU STRATEGIS

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa fakultas adalah merupakan bagian dari suatu lingkungan. Dari identifikasi faktor lingkungan akan didapat informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan fakultas agar dapat tetap hidup dan berkembang. Memandang fakultas sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Fakultas hanya dapat hidup dan berkembang apabila keluarannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut. Fakultas ditinjau dari sistem pasar hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif.

Dalam cara pandang yang demikian, fakultas harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal). Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan.

Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan yayasan/universitas yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan Fakultas.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, makin tumbuhnya universitas di daerah dan juga akan bermunculan universitas-universitas luar negeri yang menawarkan jasanya di Indonesia dengan nama besar yang dibawanya. Hal ini menuntut Fakultas harus mampu terus menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.
4. Perubahan dan perkembangan teknologi informasi.
5. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
6. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif, yang mengharap

kesejahteraan lebih banyak dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat rencana pengembangan Universitas Wahid Hasyim yaitu: pemerataan dan perluasan kesempatan belajar, relevansi pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, dan efisiensi pendidikan, maka Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim menetapkan 10 (sepuluh) isu strategis yaitu :

1. Kualitas sumber daya manusia
2. Pengembangan program studi
3. Pengembangan sarana dan prasarana fakultas
4. Pengembangan teknologi
5. Penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Pengembangan organisasi dan manajemen fakultas
7. Penggalan tambahan dana
8. Menciptakan lingkungan yang kondusif
9. Pengenal fakultas dan citra fakultas
10. Kuantitas dan kualitas mahasiswa serta lulusan.

Adapun rincian dari isu-isu strategis yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia
Masalah ini berkaitan dengan:
 - a. Bagaimana meningkatkan kualifikasi dosen dan staf dalam peningkatan jenjang pendidikan dan jenjang fungsional.
 - b. Bagaimana merencanakan, mengembangkan karier dan meningkatkan kesejahteraan baik dosen dan karyawan.
 - c. Bagaimana membangun semangat kerja dan etos kerja.
 - d. Bagaimana meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi dosen terutama Bahasa Inggris dan teknologi informasi.
 - e. Bagaimana mengaktifkan kegiatan seminar rutin dan diskusi.
 - f. Bagaimana meningkatkan keterampilan karyawan agar lebih profesional.
2. Pengembangan Program Studi
Masalah yang berkaitan dengan ;
 - a. Kesesuaian Program Studi atau kurikulum Program Studi dengan perkembangan ilmu dan teknologi, kebutuhan pasar tenaga kerja, dan kebutuhan pembangunan bangsa serta kemanusiaan pada umumnya.
 - b. Upaya orientasi kurikulum Program Studi pada pengembangan kemampuan penalaran, kreativitas, keterampilan mengaplikasikan Ilmu dan teknologi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, moral, etika.

- c. Terciptanya lulusan yang intelek dan berkarakter.
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Fakultas
Masalah ini berkaitan dengan :
 - a. Bagaimana fakultas dapat mencari sumber pembiayaan primer dan sekunder.
 - b. Bagaimana pemanfaatan, optimalisasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan mahasiswa, menambah ruang fakultas.
 - c. Bagaimana pemantapan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu.
4. Pengembangan Teknologi.
Masalah ini berkaitan dengan;
 - a. Optimalisasi pemanfaatan dan pemeliharaan teknologi di bidang sistem informasi dan audio-visual (multimedia) dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi serta pengabdian pada masyarakat.
 - b. Upaya mengikuti perkembangan teknologi di bidang sistem informasi dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi serta pengabdian pada masyarakat.
5. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Masalah ini berkaitan dengan :
 - a. Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama antar Program Studi dan antar Fakultas di lingkungan Universitas Wahid Hasyim dalam kegiatan dan pelaksanaan penelitian.
 - c. Bagaimana meningkatkan sinergi antar bidang ilmu yang ada di fakultas dan universitas dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
6. Pengembangan Organisasi dan Manajemen Fakultas
Masalah ini berkaitan dengan :
 - a. Belum optimalnya pengelolaan manajemen fakultas yang transparan dan akuntabel.
 - b. Belum optimalnya pelaksanaan budaya disiplin dan mutu kerja dosen dan karyawan.
 - c. Motivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional masih kurang.
 - d. Sistem *reward and punishment* untuk dosen, karyawan dan mahasiswa yang berprestasi belum dijalankan secara optimal.

- e. Profesionalisme tenaga pengajar, tenaga penunjang akademik dan tenaga administrasi masih kurang.
7. Penggalan Tambahan Dana
Masalah ini berkaitan dengan :
- a. Kurangnya motivasi dosen dalam membuat proposal hibah penelitian, hibah institusi, pengabdian masyarakat dan pendayagunaan laboratorium
 - b. Kurang optimalnya pengelolaan unit usaha mandiri dan laboratorium untuk memperoleh pendapatan fakultas
 - c. Terbatasnya lembaga mitra penyandang dana.
8. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif
Masalah ini berkaitan dengan :
- a. Optimalisasi budaya akademik yang menegakkan aturan
 - b. Optimalisasi suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa dan dosen
 - c. Optimalisasi pelayanan yang baik dan cepat kepada mahasiswa.
 - d. Optimalisasi sarana dan prasarana
9. Pengenalan Fakultas dan Peningkatan Citra Fakultas
Masalah ini berkaitan dengan:
- a. Optimalisasi sosialisasi profil dan keberadaan Fakultas Pertanian kepada masyarakat luas.
 - b. Akreditasi program studi perlu ditingkatkan dan dipertahankan.
 - c. Bagaimana menciptakan suasana kehidupan kampus yang kondusif bagi keberhasilan PBM.
 - d. Bagaimana menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni.
 - e. Bagaimana mengidentifikasi produk unggulan dan spesifik yang dapat dihasilkan oleh Fakultas.
 - f. Bagaimana menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas terhadap *stakeholder*.
 - g. Bagaimana menyempurnakan konten website Fakultas Pertanian di dalam domain Universitas Wahid Hasyim.
 - h. Bagaimana menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik lembaga pendidikan maupun industri di Semarang maupun di luar Semarang.
10. Peningkatan Kuantitas dan kualitas mahasiswa serta kualitas keluaran
Masalah ini berkaitan dengan:
- a. Bagaimana meningkatkan jumlah peminat yang mendaftar di Fakultas Pertanian.
 - b. Bagaimana melaksanakan seleksi terhadap calon mahasiswa baru Fakultas Pertanian.

- c. Bagaimana meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM).
- d. Bagaimana meningkatkan penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.
- e. Bagaimana menetapkan standar kompetensi lulusan.
- f. Bagaimana melakukan penilaian kinerja dosen dan karyawan.
- g. Bagaimana mengembangkan dan me-review kurikulum (meng-update matakuliah, integrasi bahan ajar Kewirausahaan, konsep dan nilai etika)

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN

5.1. Tujuan Pengembangan

Pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang adalah pada tahun 2021 menjadi salah satu Fakultas Pertanian yang dikenal dan diakui di tingkat lokal dan nasional dengan :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi di bidang pertanian yang berkarakter Islam *Ahlus Sunnah wal Jamaah* melalui kegiatan pendidikan dan penelitian secara komprehensif dan profesional.
2. Menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu dan teknologi yang berkarakter *Ahlus Sunnah wal Jamaah* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat.

5.2. Strategi Dasar Pengembangan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi fakultas ditempuh melalui pengembangan sumber daya manusia, pengembangan program studi, pengembangan sarana fisik laboratorium, pengembangan teknologi, pengembangan organisasi dan manajemen fakultas, penggalan sumber dana yang *sustainable*, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan meningkatkan citra Fakultas serta meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa.

5.2.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi tenaga edukatif diarahkan agar menjadi tenaga yang profesional, mampu bersaing di tingkat lokal serta mampu berpartisipasi dalam forum nasional, regional dan global, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap lembaga.

Sedangkan bagi tenaga administratif, pengembangan diarahkan untuk menjadi tenaga profesional yang lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan bukan sebagai birokrat.

5.2.2. Pengembangan Program Studi

Kurikulum Program Studi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar tenaga kerja, dan kebutuhan pembangunan bangsa dan kemanusiaan pada umumnya. Untuk itu, kurikulum pada program studi harus berorientasi pada pengembangan

kemampuan penalaran, keterampilan mengaplikasikan Ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, moral, etika sehingga menghasilkan lulusan yang intelek dan berkarakter *Ahlus Sunnah wal Jamaah*.

5.2.3. Pengembangan Sarana Fisik dan Laboratorium

Pengembangan dan pengoptimalan sarana fisik dan sarana laboratorium diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk menunjang kegiatan dosen dalam melakukan berbagai kegiatan serta pelayanan kepada mahasiswa, dosen dan masyarakat.

5.2.4. Pengembangan Teknologi

Kemajuan teknologi di bidang sistem informasi dan audio-visual (multimedia) harus dimanfaatkan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi dan pengabdian pada masyarakat.

5.2.5. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan isu-isu aktual dan berbasis problem solving serta mampu menghasilkan teknologi tepat guna yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan melakukan kerja sama baik dalam maupun luar negeri.

5.2.6. Pengembangan Organisasi dan Manajemen Fakultas

Untuk mewujudkan suatu organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien, maka organisasi dan manajemen di Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim perlu dikembangkan atas dasar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu perlu diciptakan sistem *reward and punishment* yang adil untuk meningkatkan motivasi dan kebersamaan seluruh warga Fakultas.

5.2.7. Penggalan Tambahan Dana

Untuk meningkatkan kualitas perlu lebih intensif dalam penggalan dana melalui proposal-proposal hibah institusi, hibah penelitian, hibah pengabdian masyarakat dan pendayagunaan laboratorium dan workshop.

5.2.8. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, maka perlu ditumbuhkan budaya akademik (*academic culture*) dan suasana akademik (*academic atmosphere*) bagi mahasiswa dan

dosen dan kultur pelayanan oleh pejabat struktural dan tenaga administratif terhadap mahasiswa.

- 5.2.9. Pengenalan Fakultas dan Meningkatkan Citra Fakultas
Peningkatan citra Fakultas diperlukan untuk menyebarluaskan keberadaan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan dan output yang dihasilkan.
- 5.2.10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa serta lulusan
Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa Fakultas Pertanian sehingga dapat meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan akademik.

5.3. Kebijakan Pengembangan

5.3.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan cara:

1. Mendorong dosen untuk mengikuti program S3.
2. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan pelatihan.
3. Memfasilitasi test TOEFL bagi dosen yang telah memenuhi syarat untuk studi lanjut.
4. Menggalakkan kegiatan seminar baik yang berskala regional, nasional, dan internasional.
5. Meningkatkan program pelatihan Bahasa Inggris.
6. Menggalakkan diskusi rutin dosen maupun mahasiswa.
7. Mengalokasikan dana untuk membantu Dosen mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan.
8. Melakukan pelatihan secara berkala bagi karyawan dalam pengoperasian sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, serta mengikuti pelatihan dan lomba bidang administrasi
9. Meningkatkan pola pembinaan akademik dan karier dosen yang sistematis dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan kinerjanya untuk memenuhi prasyarat kepangkatan akademik.
10. Mengupayakan rekrutmen tenaga pengajar ahli dan senior dari luar untuk diangkat menjadi dosen tidak tetap.
11. Menyusun aturan rekrutmen untuk menjaring calon dosen, laboran dan karyawan yang potensial.

5.3.2. Pengembangan Program Studi

Kebijakan pengembangan program studi diupayakan dengan cara:

1. Menjajaki kemungkinan dibukanya Program Studi baru
2. Melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pasar.
3. Meningkatkan kehadiran dosen di kelas.
4. Evaluasi berkala oleh mahasiswa.
5. Mengalokasikan dana khusus untuk penerbitan jurnal ilmiah.
6. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penyempurnaan RPS, sistem penilaian ujian semester dan sistem penilaian ujian Tugas Akhir.
7. Pengembangan bidang-bidang unggulan.
8. Mengembangkan pendidikan kewirausahaan.

5.3.3. Pengembangan Sarana Fisik dan Laboratorium

Kebijakan pengembangan sarana fisik diupayakan dengan cara:

1. Mengajukan penambahan ruangan untuk menunjang kegiatan dosen dan kegiatan kemahasiswaan.
2. Meningkatkan luas ruang akademik.
3. Meningkatkan sarana dan peralatan laboratorium.
4. Meningkatkan sistem pemeliharaan dan mengupayakan dana khusus untuk pemeliharaan.

5.3.4. Pengembangan Teknologi

Kebijakan pengembangan teknologi diupayakan dengan cara:

1. Menambah alat peraga komputer (*LCD projector*) dengan menggunakan paket-paket komputer di kelas dan ruang sidang Fakultas.
2. Mengembangkan sistem informasi administrasi fakultas.
3. Membuat database kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan Sistem Informasi Akademik Fakultas yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Universitas.
5. Mengembangkan halaman website Fakultas.
6. Modernisasi peralatan.

5.3.5. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kebijakan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diupayakan dengan cara :

1. Mengarahkan penelitian penelitian yang berorientasi *problem solving*.
2. Menciptakan penelitian yang aktual.
3. Melakukan kerjasama penelitian dengan instansi lain.
4. Mengarahkan pengabdian masyarakat yang tepat guna

5.3.6. Pengembangan Organisasi dan Manajemen Fakultas

Kebijakan pengembangan organisasi dan manajemen diupayakan dengan cara :

1. Mengembangkan sistem insentif bagi dosen/karyawan/mahasiswa yang berprestasi.
2. Mengembangkan mekanisme alokasi sumber dana dan sumber daya yang lebih baik.
3. Mengurangi birokrasi.
4. Menyusun laporan berkala tentang realisasi anggaran.
5. Menyusun perencanaan kegiatan melalui partisipasi semua komponen.
6. Melaksanakan sistem evaluasi diri secara berkelanjutan.

5.3.7. Pengalihan Tambahan Dana

Kebijakan penggalangan dana yang *sustainable* diupayakan dengan cara :

1. Mengusahakan diperolehnya dana pembiayaan pengembangan pendidikan seperti: Hibah PHK/Hibah Institusi/Hibah Penelitian/Hibah Pengabdian.
2. Menggali sumber pendapatan melalui kegiatan-kegiatan di pusat-pusat dan unit yang ada di Fakultas.

5.3.8. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Kebijakan pengembangan lingkungan yang kondusif diupayakan dengan cara :

1. Mengajukan penambahan ruangan untuk menunjang kegiatan dosen dan kegiatan kemahasiswaan.
2. Menggali peluang kerja sama dengan instansi/perusahaan untuk mendapatkan bea siswa.
3. Menggalakkan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada mahasiswa untuk mengelola organisasinya.
5. Menyelenggarakan kuliah tamu.
6. Menambah koleksi baca dengan buku referensi dan jurnal-jurnal ilmiah.
7. Melakukan kunjungan/studi banding ke universitas-universitas/fakultas-fakultas lain yang lebih maju.

5.3.9. Mengenalkan Fakultas dan Meningkatkan Citra Fakultas

Kebijakan pengenalan fakultas dan peningkatan citra fakultas diupayakan dengan cara:

1. Pengenalan fakultas melalui kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan non akademik secara berkesinambungan kepada masyarakat.

2. Meningkatkan citra fakultas melalui penataan program studi, penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan, meningkatkan nilai akreditasi, serta melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
3. Menjadikan Fakultas Pertanian sebagai pusat atau tempat kegiatan ilmiah yang bersifat lokal dan nasional dalam bidang pengembangan teknologi, informasi ilmiah, pusat kajian/penelitian/pengembangan, organisasi profesi, jurnal ilmiah, dan pertemuan ilmiah.
4. Menyelenggarakan program/kegiatan andalan yang dapat menjangkau/mengikutsertakan masyarakat luas.
5. Membangun opini masyarakat tentang kebesaran lembaga dengan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan baik yang dilakukan oleh tenaga pengajar maupun oleh karyawan.
6. Mempromosikan lembaga melalui media cetak, elektronika dan internet.
7. Meningkatkan kredibilitas lembaga dalam lingkungan profesi, pemerintah, industri, dan masyarakat.
8. Mengupayakan adanya jaringan kerja sama dengan instansi atau dunia usaha.

5.3.10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa serta kualitas keluaran

Kebijakan peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa serta kualitas keluaran diupayakan dengan cara:

1. Pengenalan fakultas dengan program studinya kepada siswa SLTA atau masyarakat.
2. Merumuskan kebijakan terkait penerimaan mahasiswa
3. Penjaringan terhadap siswa berprestasi
4. Meningkatkan kurikulum yang sesuai kompetensi
5. Meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris

5.4. Tahapan Pengembangan

Sesuai dengan tujuan pengembangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dan dengan memperhatikan strategi pengembangan secara menyeluruh, maka pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim untuk kurun waktu tahun ke depan dibagi dalam dua tahapan yaitu:

a. Pengembangan Tahap I (tahun 2021- pertengahan tahun 2019)

Pada tahap I bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Mendorong Dosen untuk studi lanjut.
2. Meningkatkan kuantitas (jumlah) mahasiswa Fakultas Pertanian.

3. Melakukan penataan (mengembangkan dan mereview) kurikulum program studi secara berkesinambungan dengan memperhatikan relevansinya dengan kebutuhan.
 4. Menciptakan suasana kampus yang kondusif agar terjadi peningkatan kualitas PBM dan meningkatkan produktivitas kerja.
 5. Menciptakan mekanisme pelaporan, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pada unit-unit program pusat pengembangan (membuat sistem informasi keuangan), serta membentuk lembaga internal auditor.
 6. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa.
 7. Melakukan penilaian kinerja dosen maupun karyawan.
 8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 9. Meningkatkan disiplin dan mutu kerja baik bagi dosen maupun bagi karyawan.
 10. Membuat reward system untuk dosen, karyawan dan mahasiswa yang berprestasi.
 11. Meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme kerja Karyawan.
 12. Mengembangkan sarana multimedia Proses Belajar Mengajar (PBM).
- b. Pengembangan Tahap II (pertengahan tahun 2019 - tahun 2021)
 Pada tahap II bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:
1. Meningkatkan kualitas masukan mahasiswa di Fakultas Pertanian
 2. Mengoptimalkan pemanfaatan bersama sarana dan prasarana antar Fakultas.
 3. Menyusun perencanaan karier baik bagi dosen maupun bagi karyawan.
 4. Menetapkan bidang-bidang unggulan Program Studi maupun Pusat Pengembangan.
 5. Melengkapi fasilitas laboratorium dan meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan internet.
 6. Menggali sumber pembiayaan lain seperti hibah institusi/lembaga/industri dan pemanfaatan jasa peralatan laboratorium.
 7. Merekonstruksi fungsi dan struktur fakultas.
 8. Memantapkan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu.
 9. Melakukan pemberdayaan peran serta masyarakat (industri kecil) dan melakukan sinergi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi, serta mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga/intansi.
 10. Memperluas pemberian bea siswa dengan meningkatkan kerja sama dengan perusahaan/instansi terkait.

BAB VI PENUTUP

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim tahun 2021-2025 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi masing-masing unit kerja di lingkungan Fakultas Pertanian, dalam memperlancar implementasi tatakelola institusi yang lebih baik dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan dapat semakin menyehatkan institusi. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Fakultas dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu lima tahunan yang dibagi ke dalam dua tahapan yaitu periode I dan periode II. Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan dimasyarakatkan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika. Renstra ini merupakan buku penting bagi dosen dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai masyarakat akademis untuk selalu berpartisipasi baik secara mandiri maupun kelompok dalam upaya untuk membangun institusi. Demikian juga tenaga administrasi berkepentingan memahami renstra dalam rangka mendukung kinerja proses administrasi.

Fakultas Pertanian selalu mengikuti dan menyesuaikan perkembangan arah kebijakan di tingkat universitas, baik secara internal dan eksternal dalam menjalankan proses pembelajaran pendidikan tinggi. Renstra ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan fakultas memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Penyempurnaan Renstra disesuaikan dengan tuntutan dalam kebutuhan masyarakat dan dilakukan dengan tetap mengacu pada visi, misi, tujuan Universitas Wahid Hasyim Semarang.